



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
KOTA BANDA ACEH**

Jl. Soekarno – Hatta Gampong Mibo Banda Aceh (23238)
Telp/Fax. (0651) 43097/43095 Email. rsum@bandaaceh.go.id
Website : <http://rsum.bandaacehkota.go.id>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan memanjatkan / puji dan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, taufik serta hidayahnya perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2023 disertai informasi untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan secara luas. Informasi-informasi tersebut selanjutnya disebut Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Catatan Atas Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun Anggaran 2023 meliputi Sejarah pembentukan BLUD; Dasar hukum pembentukan BLUD; Kebijakan Akuntansi, Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan, Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan, dan Informasi Tambahan lainnya.

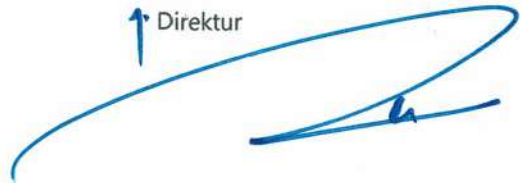
Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh selalu berusaha menyajikan yang terbaik dan mengikuti perubahan-perubahan kebijakan keuangan berdasar standar dan peraturan yang telah ditetapkan, namun kami menyadari bahwa penyajian ini belumah memberikan hasil yang maksimal, kami mengharapkan dukungan dan partisipasi semua pihak guna mencapai perubahan kearah yang lebih baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Laporan Keuangan ini, semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuknya kepada kita sekalian dalam mengabdikan diri kepada Nusa dan Bangsa.

Banda Aceh, Februari 2024

RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh

↑ Direktur



7 dr. Riza Mulyadi, Sp. An. FIPM
NIP. 197410232003121004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022	1
Laporan Perubahan SAL Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022	2
Neraca Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022	3
Laporan Arus Kas (LAK) Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022	4
Laporan Operasional (LO) Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022	5
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Sekilas RSUD Meuraxa	7
B. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	11
C. Dasar Hukum Pelaporan Keuangan BLUD	12
D. Kebijakan Akuntansi	13
E. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan	37
- Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	37
- Laporan Perubahan SAL	42
- Neraca	43
- Laporan Operasional (LO)	48
- Laporan Arus Kas (LAK)	50
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	53
F. Informasi Tambahan Lainnya	54
G. Analisis dan Rasio Keuangan	56
Penutup	59
- Lampiran 1 Daftar Piutang Per 31 Desember 2023	
- Lampiran 2 Daftar Persediaan Tetap Per 31 Desember 2023	
- Lampiran 3 Daftar Utang Per 31 Desember 2023	
- Lampiran 4 Daftar Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2023	
- Lampiran 5 Daftar Aset Per 31 Desember 2023	



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

No.	URAIAN	Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	(%)	Realisasi 2022 (Rp)
1	2	3		5	
A	<u>PENDAPATAN</u>				
1	Pendapatan Jasa Layanan	81,710,500,000	121,041,390,795	148%	134,317,495,392
2	Pendapatan Hibah	-	-	0%	33,385,487,869
3	Pendapatan Hasil Kerjasama	2,347,000,000	2,619,885,471	112%	2,407,368,885
4	Pendapatan APBD/APBK	23,153,436,636	30,963,780,491	134%	54,856,509,402
5	Pendapatan APBN	-	-	0%	-
6	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	442,500,000	1,030,325,258	233%	612,789,461
	JUMLAH PENDAPATAN	107,653,436,636	155,655,382,015	145%	225,579,651,009
B	<u>BELANJA</u>				
	BELANJA OPERASI				
1	Belanja Pegawai	39,072,518,094	46,996,369,209	120%	45,195,694,679
2	Belanja Barang dan Jasa	80,162,172,220	115,531,206,878	144%	89,123,374,386
3	Bunga	-	-	0%	-
4	Belanja Lain-lain	-	-	0%	-
	<i>Jumlah Belanja Operasi</i>	119,234,690,314	162,527,576,087	136%	134,319,069,065
	BELANJA MODAL				
1	Belanja Tanah	-	-	0%	3,096,610,500
2	Belanja Peralatan dan Mesin	4,638,000,000	6,483,427,957	140%	53,727,670,349
3	Belanja Gedung dan Bangunan	2,694,000,000	1,595,190,000	59%	20,362,097,140
4	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	364,132,000	314,239,760	86%	90,741,400
5	Belanja Aset Tetap lainnya	-	-	0%	-
6	Belanja Aset Lainnya	-	-	0%	-
	<i>Jumlah Belanja Modal</i>	7,696,132,000	8,392,857,717	109%	77,277,119,389
	JUMLAH BELANJA	126,930,822,314	170,920,433,804	135%	211,596,188,454
	SURPLUS/DEFISIT	(19,277,385,678)	(15,265,051,789)	79%	13,983,462,555
C	<u>PEMBIAYAAN</u>				
	PENERIMAAN				
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI				
1	Penggunaan SiLPA tahun Sebelumnya	19,277,385,678	1,277,385,678		5,293,923,123
2	Penerimaan Pinjaman	-	-		-
3	Penerimaan dari Investasi	-	18,000,000,000		15,000,000,000
4	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-		-
	<i>Jumlah Penerimaan Pembiayaan dalam Negeri</i>	19,277,385,678	19,277,385,678	100%	20,293,923,123
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	19,277,385,678	19,277,385,678	100%	20,293,923,123
	PENGELUARAN				
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI				
1	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-		-
2	Pengeluaran Investasi	-	-		33,000,000,000
3	Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-		-
	<i>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan dalam Negeri</i>	-	-		33,000,000,000
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	-	-		33,000,000,000
	PEMBIAYAAN NETO	19,277,385,678	19,277,385,678	100%	(12,706,076,877)
	SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN		4,012,333,889		1,277,385,678



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

No.	URAIAN	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	2	3	4
1	SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL	1,277,385,678	5,293,923,123
2	PENGUNAAN SAL	(1,277,385,678)	(5,293,923,123)
	SUB TOTAL	-	-
3	SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	4,012,333,889	1,277,385,678
	SUB TOTAL	4,012,333,889	1,277,385,678
4	KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA	340,735	-
5	LAIN-LAIN	-	-
	SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	4,012,674,624	1,277,385,678



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN		2023	2022
		(Rp)	(Rp)
2		3	4
1	ASET	379,853,303,624	241,565,508,035
1.1	ASET LANCAR	23,312,692,445	35,826,963,335
1.1.1.	Kas Setara Kas	4,012,674,625	1,277,385,678
1.1.2.	Deposito	-	18,000,000,000
1.1.3.	Piutang	12,438,184,345	9,480,815,252
1.1.4.	Penyisihan Piutang	(175,319,429)	(75,301,151)
1.1.5.	Sewa Dibayar Dimuka	-	-
1.1.6.	Persediaan	7,037,152,904	7,144,063,556
1.1.7.	Uang Muka	-	-
1.1.8.	Biaya di bayar dimuka	-	-
	Jumlah Aset Lancar	23,312,692,445	35,826,963,335
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG	-	-
	Jumlah Investasi Permanen	-	-
	Jumlah Investasi Jangka Panjang	-	-
1.3	ASET TETAP	356,540,611,179	347,701,558,311
1.3.1.	Tanah	31,687,406,081	31,165,866,081
1.3.2.	Peralatan dan Mesin	188,411,599,181	182,006,855,180
1.3.3.	Gedung dan Bangunan	130,756,847,909	128,649,149,609
1.3.4.	Jalan, Jembatan, Irigasi, Jaringan dan Instalasi	5,204,370,869	5,145,430,302
1.3.5.	Aset Tetap Lainnya	480,387,140	734,257,140
1.3.6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
	Jumlah Aset Tetap	356,540,611,179	347,701,558,311
1.3.7.	Akumulasi Penyusutan	(164,018,263,037)	(141,963,013,612)
	NILAI BUKU ASET TETAP	192,522,348,142	205,738,544,700
1.3.8.	DANA CADANGAN	-	-
	Jumlah Dana Cadangan	-	-
1.3.9.	ASET LAINNYA	-	-
	Jumlah Aset Lainnya	-	-
	JUMLAH ASET	215,835,040,587	241,565,508,035
2	KEWAJIBAN	24,912,219,960	15,447,641,628
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	24,912,219,960	15,447,641,628
2.1.1.	Utang Usaha	13,926,884,697	7,547,307,561
2.1.2.	Utang Pajak	-	-
2.1.3.	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10,925,418,596	7,763,114,500
2.1.4.	Pendapatan Diterima Dimuka	59,916,667	136,916,667
2.1.5.	Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	-	302,900
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	24,912,219,960	15,447,641,628
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-
2.2.1.	Utang Dalam Negeri	-	-
2.2.2.	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN	24,912,219,960	15,447,641,628
3	EKUITAS	190,922,820,627	226,117,866,407
3.1.	EKUITAS	190,922,820,627	226,117,866,407
3.1.1.	Ekuitas Tidak Terikat	190,922,820,627	226,117,866,407
3.1.1.01.	Ekuitas Tidak Terikat	190,922,820,627	226,117,866,407
3.1.1.01.01.	Ekuitas Awal	60,766,933,600	60,766,933,600
3.1.1.01.02.	Surplus Dan Defisit Tahun Lalu	164,975,400,108	135,067,861,515
3.1.1.01.03.	Surplus Dan Defisit Tahun Berjalan	(34,819,513,081)	30,283,071,292
	JUMLAH EKUITAS	190,922,820,627	226,117,866,407
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	215,835,040,587	241,565,508,035



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	31 Desember	
	2023 (Rp)	2021 (Rp)
A PENDAPATAN OPERASIONAL		
8.1 Jasa Layanan	124,031,485,083	93,039,863,394
8.2 Hibah	610,576,195	34,937,113,670
8.3 Kerjasama	2,550,336,538	2,477,653,885
8.4 APBK	30,963,780,491	54,856,509,402
8.5 Lain-lain Pendapatan Badan Layanan Umum	1,495,854,538	743,956,128
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	159,652,032,845	186,055,096,479
B BEBAN OPERASIONAL		
9.1 Beban Pegawai	46,514,691,489	45,241,444,679
9.2 Beban Persediaan	48,900,761,466	36,633,154,923
9.3 Beban Jasa Pelayanan	55,401,685,498	35,169,891,200
9.4 Beban Pemeliharaan	9,193,122,925	6,853,233,665
9.5 Beban Langgana daya dan jasa	11,864,806,268	9,358,901,818
9.6 Beban Perjalanan Dinas	404,961,968	317,747,450
9.7 Beban Penyusutan, Penyisihan dan Amortisasi	22,191,516,313	22,197,651,452
9.8 Beban Bunga	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	194,471,545,926	155,772,025,187
SURPLUS/(DEFISIT) OPERASIONAL (A-B)	(34,819,513,081)	30,283,071,292
C KEGIATAN NON OPERASIONAL		
1. Surplus/defisit Penjualan Aset Non Lancar		
2. (Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-
3. Surplus/ Defisit dari Kegiatan Operasional Lainnya		
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	(34,819,513,081)	30,283,071,292
D POS LUAR BIASA		
1. Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa		
2. Biaya dari Kejadian Luar Biasa		
JUMLAH POS LUAR BIASA	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	(34,819,513,081)	30,283,071,292



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

No.	URAIAN	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	2	3	4
A.	Arus Kas Dari Aktivitas Operasional		
I	Arus Kas Masuk	155,655,382,015	225,579,651,009
	1. Pendapatan APBN/APBD/APBK	30,963,780,491	54,856,509,402
	2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	121,041,390,795	134,317,495,392
	3. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi	-	-
	4. Pendapatan Hasil Kerjasama	2,619,885,471	2,407,368,885
	5. Pendapatan Hibah	-	33,385,487,869
	6. Pendapatan Usaha Lainnya	1,030,325,258	612,789,461
II	Arus Kas Keluar	162,527,576,087	134,319,069,065
	1. Biaya Pegawai	46,996,369,209	45,195,694,679
	2. Biaya Barang dan Jasa	100,792,951,829	78,964,702,266
	3. Biaya Pemeliharaan	10,483,554,380	6,804,787,504
	4. Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	3,849,738,701	3,036,137,166
	5. Pembayaran Perjalanan Dinas	404,961,968	317,747,450
	6. Pembayaran Bunga	-	-
	Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	(6,872,194,072)	91,260,581,944
B.	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
I	Arus Kas Masuk	18,000,000,000	15,000,000,000
	1. Pencairan Investasi Jangka Pendek	18,000,000,000	15,000,000,000
	2. Hasil penjualan Aset Lainnya	-	-
II	Arus Kas Keluar	8,392,857,717	110,277,119,389
	1. Pembentukan Investasi Jangka Pendek	-	33,000,000,000
	2. Perolehan Aset Tetap	8,392,857,717	77,277,119,389
	3. Perolehan Aset Lainnya	-	-
	4. Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
	Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	9,607,142,283	(95,277,119,389)
C.	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan/ Pembiayaan		
I	Arus Kas Masuk		
	1. Penerimaan Pinjaman	-	-
	2. Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain	-	-
II	Arus Kas Keluar		
	1. Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
	2. Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	-	-
	3. Penyetoran Ke Kas Negara	-	-
	Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
D.	Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris		
I	Arus Kas Masuk		
	1. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
	2. ...	-	-
II	Arus Kas Keluar		
	1. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
	2.	-	-
	Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transaitoris	-	-
	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas. (A+B+C)	2,734,948,211	(4,016,537,445)
	Kas dan Setara Kas Awal	1,277,385,678	5,293,923,123
	Koreksi Saldo Awal Kas dan Setara Kas BLUD	340,735	-
	Jumlah Saldo Kas	4,012,674,624	1,277,385,678



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

U R A I A N	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	2	3
EKUITAS AWAL	60,766,933,600	60,766,933,600
SURPLUS/DEFISIT TAHUN LALU-LO	165,350,932,807	126,008,861,466
SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN-LO	(34,819,513,081)	30,283,071,293
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	(375,532,699)	9,059,000,049
- KOREKSI NILAI EKUITAS AWAL	340,735	4,307,140
- KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	302,899	-
- KOREKSI NILAI PIUTANG	53,506,050	10,123,194,456
- KOREKSI NILAI ASET TETAP	(348,301,975)	(34,000)
- KOREKSI NILAI KEWAJIBAN	(30,261,700)	(1,068,467,547)
- LAIN-LAIN	(51,118,709)	-
EKUITAS AKHIR	190,922,820,627	226,117,866,408



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. SEKILAS RSUD MEURAXA

RSUD Meuraxa merupakan rumah sakit yang pada awalnya didirikan atas inisiatif tokoh-tokoh masyarakat yang ingin memiliki sebuah rumah sakit di kawasan Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh untuk dikelola bersama di bawah Yayasan Meuraxa. Secara resmi rumah sakit ini kemudian diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Aceh melalui Gubernur Daerah Istimewa Aceh pada tanggal 26 April 1997, dengan surat penyerahan Nomor: 15/PKS/1997.

Selanjutnya pada tanggal 20 September 1997 oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Aceh yang tercantum dalam Surat Nomor: 445/653/1997, pengelolaan rumah sakit yang kemudian diberi nama Rumah Sakit Umum Meuraxa ini diserahkan kepada Pemerintah Kota Banda Aceh. Tujuan penyerahan pengelolaan ini guna menunjang proses peningkatan dan pengembangan fungsi dan peran RSUD Meuraxa agar lebih efisien dan efektif sebagai instansi pemberi.

Pengelolaan RSUD Meuraxa selama lebih kurang 5 (lima) tahun (1997 – 2003) sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, pihak Pemerintah Kota Banda Aceh bermaksud menjadikan RSUD Meuraxa sebagai RSU tipe-C dari status awal Rumah Sakit Umum Kelas D Non-Rujukan.

Berdasarkan surat Walikota Banda Aceh tanggal 8 Oktober 2003 Nomor: 4741/10009/2003 serta pengukuhan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada Tanggal 19 Desember 2003 dalam SK Menkes Nomor: 009-E/Menkes/SK/I/2003, RSUD Meuraxa resmi menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan tipe-C milik Pemerintah Kota Banda Aceh.

Hingga Bulan September 2007, RSUD Meuraxa masih berlokasi di kompleks Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. Sementara itu persiapan pembangunan gedung permanen RSUD Meuraxa mulai dilaksanakan berkat *sponsorship* dan kerjasama beberapa donatur yaitu: BRR Aceh-Nias, Pemerintah Negara Austria dan Hongaria.

Secara resmi setelah dilaksanakannya Grand Opening pada tanggal 11 November 2007, pengoperasian RSUD Meuraxa menggunakan lokasi di Jalan Soekarno-Hatta Km.2 Desa Mibo Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Dengan luas lahan bangunan mencapai 15.268 m² yang bersumber dari pengadaan APBD tahun 2007. Sedangkan luas bangunan RSUD Meuraxa di kawasan Mibo ini adalah 5.300 m².



Sejak bulan Desember 2009, RSUD Meuraxa resmi berstatus Banda Layanan Umum Daerah (BLUD), pengukuhan ini dipertegas dengan Keputusan Walikota Banda Aceh Nomor: 315 Tahun 2009 tanggal 20 Desember 2009 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh. Sejak bulan Oktober 2010 RSUD Meuraxa meningkat kelasnya menjadi kelas B dengan pengukuhan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1519/MENKES/SK/X/2010 tentang Penetapan Kelas RSUD Meuraxa Milik Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh Provinsi Aceh sebagai Kelas B Non Pendidikan dan pada tahun 2014 RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh sudah menganut struktur organisasi kelas B berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2014 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Banda Aceh.

Adapun nama – nama Dewan pengawas dan Pejabat Pengelola BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut :

A. Dewan Pengawas

Susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua	: dr. Ihsan, Sp. M
Anggota	: M. Iqbal rokan, S. STP Faisal, S.STP Delqi Novrizal Qudni dr. Cut Risky
Sekretaris Dewan Pengawas	: Irwan, SE.M.si.Ak

B. Pejabat Pengelola

I. Pemimpin BLUD

1. Direktur	: dr. Riza Mulyadi, Sp.An, FIPM
-------------	---------------------------------

II. Pejabat Keuangan

1. Wadir Adminitrasi Umum dan Keuangan	: Asnawi, SH
2. Kabag Keuangan dan Aset	Eli Yusma, SE
2.1. Kasubbag Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	: Tati Evadiana, SE
2.2. Kasubbag Penatausahaan, Penerimaan dan Pengeluaran	: Syukrizal, SKM
2.3. Kasubbag Aset	: Yusnidar, AMTE



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

3. Kabag Umum	: Saifuddin A. Malik, SKM. S.Sos
3.1 Kasubbag Kepegawaian dan SDM	: Joni Afriadi, SST.MKM
3.2 Kasubbag Tata Usaha	: Tjut Irma Djurijah, S.Kep. M.Ph
3.3 Kasubbag Humas dan Pemasaran	: Irmayanti, SKM
4. Kabag Perencanaan dan Evaluasi	: Zul Hendrian Putra, S.STP,M.Kesos
4.1 Kasubbag Perencanaan dan Program	: Ns.Lainatusyifa Qamal,S.Kep,M.Kep
4.2 Kasubbag Evaluasi dan Pelaporan	: Evvi Apriliza, SKM

IV. Pejabat Teknis

1. Wadir Pelayanan	: -
2. Kabid Pelayanan Medik	: dr. Suriatu Laila M. Kes
2.1. Kasie Pelayanan R. Inap & R.Jalan	: dr. M. Nukman Rangkuti
2.2. Kasie Pelayanan Medik Khusus	: dr. T. Riskyaris
3. Kabid Penunjang Medik	: Nazar Ruslim, AAF
3.1. Kasie Penunjang Medik	: dr. Emar Yolanda
3.2. Kasie Penunjang Non Medik	: Riswan, SKM
4. Kabid Keperawatan	: Ns. Agus Saumi, S. Kep
4.1. Kasie Askep dan Kebidanan	: Raihan, Amd.Kep
4.2. Kasie Mutu dan Etika Profesi	: Ns. Rismanita, S.Kep

C. Jumlah Data Pegawai

Pada tahun 2023 jumlah pegawai BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh berjumlah 1120 orang, terdiri dari :

A. PNS berjumlah 299 Orang, terdiri dari :

- Dokter Spesialis	: 34 Orang
- Dokter Sub Spesialis	: 4 Orang
- Dokter Umum	: 22 Orang
- Dokter Gigi	: 6 Orang
- Keperawatan	: 59 Orang
- Bidan	: 33 Orang
- Paramedis Non Perawat	: 62 Orang
- Non Medis	: 79 Orang



B. PPPK berjumlah 324 Orang, terdiri dari :

- Dokter Spesialis	: 34 Orang
- Dokter Sub Spesialis	: 4 Orang
- Dokter Umum	: 22 Orang
- Dokter Gigi	: 6 Orang
- Keperawatan	: 59 Orang
- Bidan	: 33 Orang
- Paramedis Non Perawat	: 62 Orang
- Non Medis	: 79 Orang

C. Kontrak berjumlah 497 Orang, terdiri dari :

- Dokter Spesialis	: 28 Orang
- Dokter Sub Spesialis	: 6 Orang
- Dokter Umum	: 10 Orang
- Dokter Gigi	: 2 Orang
- Keperawatan	: 121 Orang
- Bidan	: 20 Orang
- Paramedis Non Perawat	: 41 Orang
- Non Medis	: 269 Orang

D. Kegiatan / produk rumah sakit adalah sebagai berikut:

a. Layanan Khusus:

- Rawat Jalan (Poliklinik)
- Rawat Inap
- Hemodialisa
- IGD
- ICU
- NICU
- Ruang Bersalin
- Kamar Operasi
- Onkologi
- ICCU
- PICU



- b. Layanan Penunjang
 - Endoskopi
 - Radiologi
 - Laboratorium
 - Farmasi
 - Fisioterapi
 - Terapi Wicara
 - Terapi Okulasi
 - USG
 - Spirometri
 - Ortotik-Prostetik
 - EEG
 - EMG

B. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Secara umum laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi operasional, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan penyusunan Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh adalah sebagai pedoman bagi penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- (a) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- (b) Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
- (c) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan BLUD serta hasil-hasil yang telah dicapai.



- (d) Menyediakan informasi mengenai bagaimana BLUD mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- (e) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi BLUD berkaitan dengan sumber - sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari hibah dan pinjaman.
- (f) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan BLUD, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

C. DASAR HUKUM PELAPORAN KEUANGAN BLUD

Pelaporan keuangan BLUD diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan BLUD, yaitu:

- UUD tahun 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;



- Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK/05/2008 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2007 Nomor 1 Seri A Nomor 1);
- Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2014 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh;
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 32 Tahun 2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Banda Aceh (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2013 Nomor 32);
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 34 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh.

D. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Prinsip Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLUD

a. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan BLUD adalah basis akrual baik dalam pengakuan pendapatan dan biaya dalam Laporan Operasional maupun dalam pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca.



b. Prinsip Nilai Historis (*Historical Cost*)

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan BLUD.

c. Prinsip Realisasi (*Realization*)

Bagi BLUD, pendapatan yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran BLUD selama suatu tahun fiskal akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut.

d. Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk Formal (*Substance Over Form*)

Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Periodisitas (*Periodicity*)

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelaporan perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan.

Periode utama yang digunakan adalah tahunan yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Dalam situasi tertentu, tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas pelaporan mengungkapkan informasi berikut:

- Alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun
- Fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif untuk laporan tertentu seperti arus kas dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.



f. Konsistensi (*Consistency*)

Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain.

Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama. Pengaruh dan pertimbangan atas perubahan penerapan metode ini diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

g. Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure*)

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (on the face) laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

h. Penyajian Wajar (*Fair Presentation*)

Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Faktor pertimbangan sehat bagi penyusun laporan keuangan diperlukan ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi serta kewajiban dan belanja tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya, pembentukan cadangan tersembunyi, sengaja menetapkan aset atau pendapatan yang terlampaui rendah, atau sengaja mencatat kewajiban atau belanja yang terlampaui tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral dan tidak andal.



2. Mata Uang Pelaporan dan Bahasa Laporan Keuangan :

- a. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.
- b. Laporan keuangan dibuat dalam bahasa Indonesia. Jika laporan keuangan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, maka laporan keuangan memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

3. Pendapatan-LO

Pengakuan & Pengukuran :

- a. Pendapatan Jasa Layanan, Pendapatan Hasil Kerjasama, dan Lain-lain pendapatan BLUD yang sah, diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.
- b. Penerimaan pendapatan hibah/donasi dalam bentuk barang dan jasa diakui pada saat hak kepemilikan berpindah.
- c. Pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh BLUD.
- d. Pendapatan APBD dan APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
- e. Pendapatan Jasa Layanan, Pendapatan Hasil Kerjasama, dan Lain-lain pendapatan BLUD yang sah dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.
- f. Pendapatan dari APBD dan APBN dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SPM.
- g. Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- h. Pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh BLUD.
- i. Pendapatan diakui dengan basis akrual, dan dicatat dengan azas bruto, yaitu seluruh pendapatan dicatat sebesar jumlah brutonya, tidak diperbolehkan melakukan kompensasi dengan pengeluaran, kecuali diatur tersendiri dalam peraturan perundang-undangan.
- j. Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan (pengembalian pendapatan) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan kas pendapatan yang bersangkutan. Apabila pengembalian/koreksi terjadi atas penerimaan pendapatan atas



periode akuntansi sebelumnya, dicatat sebagai pengurangan kas dan Surplus/Defisit Tahun Lalu.

- k. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah sebesar nilai nominal kas yang diterima.
- l. Pendapatan yang diperoleh dengan mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat diterima oleh kas BLUD.

Penyajian & Pengungkapan :

- a. Pendapatan disajikan di Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Dalam Laporan Operasional, pendapatan disajikan sampai dengan jenis pendapatan. Rincian jenis pendapatan diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan
- c. Dalam Laporan Arus Kas, pendapatan dilaporkan sampai dengan jenis pendapatan dan disajikan sebagai arus kas masuk dalam kelompok arus kas dari aktivitas operasi kecuali pendapatan yang berasal dari penjualan aset tetap.
- d. Pendapatan yang berasal dari penjualan aset tetap disajikan dalam Laporan Arus Kas sebagai arus kas masuk pada kelompok arus kas dari aktivitas investasi aset non keuangan.
- e. Dalam Catatan atas Laporan Keuangan, pendapatan dilaporkan sampai dengan rincian lebih lanjut jenis pendapatan.

4. Biaya-LO

Pengakuan & Pengukuran :

- a. Biaya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal.
- b. Biaya diakui dengan basis akrual, yaitu transaksi atau kejadian baru diakui sebagai biaya yaitu pada saat diterbitkannya dokumen yang mengakibatkan terjadinya pengeluaran kas BLUD walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening BLUD.
- c. Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Daftar gaji/BAST/SP2D/dokumen yang dipersamakan atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.



- d. Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban telah disahkan oleh Pengguna Anggaran/pada saat Pertanggungjawaban (SPJ).
- e. Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu:
 - (a) Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah, misal daftar gaji, tetapi pada 31 Desember belum dibayar.
 - (b) Beban Barang dan Jasa, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika Berita Acara Penerimaan Hasil Pekerjaan dan/ atau Berita Acara Serah Terima Pekerjaan diterbitkan tetapi pada 31 Desember belum dibayar. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban.
 - (c) Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan/dokumen yang dipersamakan. Masa manfaat aset tak berwujud adalah selama 5 (lima) tahun.
 - (d) Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan /dokumen yang dipersamakan.
 - (e) Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan. Besaran beban bunga biasanya diukur sebagai besaran persentase tertentu atas pokok utang serta periode pembayaran bunga utang serta hal lain jika ada, sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian pemberian utang yang telah disepakati sebelumnya. Pada prinsipnya metode pengukuran besaran pengenaan bunga biasanya tercakup pada pasal dalam naskah perjanjian pemberian pinjaman untuk mencegah dispute/perselisihan dikemudian hari.
- f. Beban diakui setelah pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun



kas sudah dikeluarkan. Pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan sebelum tanggal 15 bulan yang bersangkutan, pengeluaran tersebut dapat diakui sebagai Beban pada bulan yang bersangkutan, sedangkan pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan setelah tanggal 15 bulan yang bersangkutan, pengeluaran tersebut dapat diakui sebagai Beban pada bulan berikutnya. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca), Aset Tetap dan Aset Lainnya.

- g. Koreksi atas pengeluaran biaya yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas atau tidak, dibukukan sebagai pembetulan pada akun yang bersangkutan pada periode yang sama. Apabila menambah saldo kas dan terjadi pada periode-periode sebelumnya dibukukan ke dalam Pendapatan Lain-Lain pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut. Dan apabila tidak mengurangi saldo kas dan terjadi pada periode-periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang saldo kas dan Surplus & Defisit Tahun Lalu pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut
- h. Beban yang masih harus dibayar, diestimasi atau dialokasikan diakui pada saat penyesuaian di akhir periode pelaporan.
- i. Pengukuran biaya menggunakan mata uang rupiah sebesar nilai nominal kas yang dikeluarkan.
- j. Pengukuran biaya modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap (Lihat Kebijakan Akuntansi Aset Tetap).
- k. Biaya yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengeluaran kas dilakukan.

Penyajian dan Pengungkapan

- a. Biaya disajikan dalam Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Dalam Laporan Operasional, biaya dilaporkan sampai dengan jenis biaya. Biaya disajikan sebagai pengurang pendapatan usaha.
- c. Dalam Laporan Arus Kas, biaya dilaporkan hingga jenis biaya. Selain biaya modal, biaya disajikan sebagai arus kas keluar dalam kelompok arus kas dari aktivitas operasi.



- d. Biaya modal disajikan dalam Laporan Arus Kas sebagai arus kas keluar pada kelompok arus kas dari aktivitas investasi.
- e. Dalam Neraca BLUD, biaya modal dicerminkan dengan penambahan aset tetap dan ekuitas dana investasi (Lihat kebijakan akuntansi aset tetap).
- f. Dalam Catatan atas Laporan Keuangan, biaya dilaporkan sampai dengan rincian lebih lanjut jenis biaya.

5. Pendapatan-LRA

Pengakuan & Pengukuran :

- a. Entitas akuntansi/pelaporan menyajikan klasifikasi pendapatan-LRA menurut kelompok dan jenis pendapatan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Pos pendapatan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan kelompok pendapatan sampai pada kode rekening jenis pendapatan, seperti: Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Zakat dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Penyajian dan Pengungkapan :

- a. Laporan Realisasi Anggaran ini disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis kas.
- b. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
- c. Dalam Laporan Realisasi Anggaran diidentifikasi secara jelas, dan diulang pada setiap halaman laporan, jika dianggap perlu, informasi berikut:
 - a) nama SKPD/PPKD/Pemerintah Kota;
 - b) periode yang dicakup;
 - c) mata uang pelaporan yaitu Rupiah; dan
 - d) satuan angka yang digunakan.
- d. Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Saldo Anggaran Lebih disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam situasi tertentu tanggal laporan suatu entitas berubah dan Laporan Realisasi Anggaran tahunan disajikan dengan suatu periode yang



lebih panjang atau pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan informasi sebagai berikut:

- a) alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun;
- b) fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif dalam Laporan Realisasi Anggaran dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.
- e. Laporan Realisasi Anggaran sekurang-kurangnya mencakup pos-pos sebagai berikut:
 - a) Pendapatan-LRA;
 - b) Belanja;
 - c) Transfer;
 - d) Surplus atau defisit;
 - e) Penerimaan pembiayaan;
 - f) Pengeluaran pembiayaan;
 - g) Pembiayaan neto; dan
 - h) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA)

6. Belanja-LRA

Pengakuan & Pengukuran :

Entitas akuntansi/entitas pelaporan menyajikan klasifikasi belanja menurut jenis belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran. Pada laporan entitas pelaporan, klasifikasi belanja menurut organisasi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Klasifikasi belanja menurut fungsi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

7. Pembiayaan

Pembiayaan (financing) adalah Seluruh transaksi keuangan BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran BLUD RSUD Meuraxa terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman atau hasil investasi.

Pengeluaran pembiayaan antarlain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain.



8. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima oleh BLUD. Kas dan setara kas berkurang pada saat digunakan atau pada saat dicadangkan. Kas dan setara kas ditentukan sebesar nilai nominal. Kas dan setara kas dalam valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember.

9. Investasi Jangka Pendek

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi salah satu kriteria:

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh BLUD;
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

10. Piutang dan Penyisihan Piutang

Piutang pelayanan diakui pada saat seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- (a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (b) besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh BLUD;
- (c) tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- (d) beban yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Piutang lain-lain diakui pada saat jasa sewa telah diberikan kepada penyewa.

Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Perhitungan Penyisihan Piutang ini dilakukan berdasarkan umur (pengkategorian kelancaran) piutang sbb :



Umur Piutang	Kategori Kelancaran	% Penyisihan
0 – 1 Bulan	Lancar	0,5 %
2 – 3 Bulan	Kurang Lancar	10 %
4 – 12 Bulan	Diragukan	50 %
> 13 Bulan	Macet	100 %
> 85 Bulan	Hapus Buku	Hapus Bukuan

Penyisihan kerugian piutang ini tidak menggugurkan kewajiban BLUD untuk memproses penagihan piutang dan pengajuan usulan penghapusan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyisihan kerugian piutang ini tidak menggugurkan kewajiban BLUD untuk memproses penagihan piutang dan pengajuan usulan penghapusan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

11. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima oleh BLUD. Kas dan setara kas berkurang pada saat digunakan atau pada saat dicadangkan. Kas dan setara kas ditentukan sebesar nilai nominal. Kas dan setara kas dalam valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember.

12. Investasi Jangka Pendek

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi salah satu kriteria:

- (c) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh BLUD;
- (d) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.



13. Persediaan

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh BLUD dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Persediaan dinilai berdasarkan:

- (a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan, potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- (b) Biaya standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- (c) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

14. Investasi Jangka Panjang

Investasi Non Permanen

Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditagih. Investasi dalam obligasi dinilai sebesar nilai nominal obligasi. Investasi dalam penyertaan modal pada proyek pembangunan dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah BI) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Investasi Permanen

Penyertaan Modal BLUD pada perusahaan Negara/Daerah dinilai sebagai berikut:

- (a) Jika kepemilikan kurang dari 20 % dan tidak memiliki kendali yang signifikan dicatat sebesar nilai perolehan
- (b) Jika kepemilikan kurang dari 20 % tetapi memiliki kendali yang signifikan dan kepemilikan 20 % atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Nilai penyertaan modal BLUD dihitung



dari nilai ekuitas yang ada di laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan

15. Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

Aset tetap harus dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dihapuskan dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif BLUD tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Pengurangan nilai aset tetap dapat terjadi karena pelepasan atau penghapusan. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Pendapatan atas aset yang dipertukarkan dinilai sebesar nilai wajar aset tetap yang diperoleh. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

Penambahan nilai aset tetap dapat terjadi karena penambahan baru atau kapitalisasi pengeluaran.

Kebijakan Kapitalisasi Aset Tetap sesuai dengan Peraturan yang ditetapkan Walikota Banda Aceh tentang nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap, yaitu :

- 1) Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- 2) Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Harga Lusin/ Set/ Satuan (Rp)
1	Tanah	1
2	Peralatan dan Mesin, terdiri atas:	
	2.1 Alat-alat Berat	1.000.000
	2.2 Alat-alat Angkutan	1.000.000
	2.3 Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	1.000.000
	2.4 Alat-alat Pertanian, Peternakan	1.000.000
	2.5 Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	
	- Alat-alat Kantor	1.000.000
	- Alat-alat Rumah Tangga	1.000.000
	2.6 Alat Studio dan Alat Komunikasi	1.000.000
	2.7 Alat Kedokteran	1.000.000
	2.8 Alat-alat Laboratorium	1.000.000
	2.9 Alat Keamanan	1.000.000
3	Gedung dan Bangunan, terdiri atas:	
	3.1 Bangunan Gedung	50.000.000
	3.2 Bangunan Monumen	50.000.000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan, terdiri atas:	
	4.1 Jalan dan Jembatan	50.000.000
	4.2 Bangunan Air/Irigasi	50.000.000
	4.3 Instalasi	10.000.000
	4.4 Jaringan	10.000.000
5	Aset Tetap Lainnya, terdiri atas:	
	5.1 Buku dan Perpustakaan	100.000
	5.2 Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	1.000.000
	5.3 Hewan/Ternak dan Tumbuhan	1.000.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut. Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, dan buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati. Metode penyusutan digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat sesuai tabel berikut:

ASET TETAP	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Peralatan dan Mesin</i>	
Alat-Alat Besar Darat	10
Alat-Alat Besar Apung	8
Alat-alat Bantu	7
Alat Angkutan Darat Bermotor	7
Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	2
Alat Angkut Apung Bermotor	10
Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
Alat Angkut Bermotor Udara	20
Alat Bengkel Bermesin	10
Alat Bengkel Tak Bermesin	5
Alat Ukur	5
Alat Pengolahan Pertanian	4
Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan Pertanian	4
Alat Kantor	5
Alat Rumah Tangga	5
Peralatan Komputer	4
Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
Alat Studio	5
Alat Komunikasi	5
Peralatan Pemancar	10
Alat Kedokteran	5
Alat Kesehatan	5
Unit-Unit Laboratorium	8
Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15
Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
Senjata Api	10
Persenjataan Non Senjata Api	3
Alat Keamanan dan Perlindungan	5
<i>Gedung dan Bangunan</i>	
Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
Bangunan Menara	40
Bangunan Bersejarah	50
Tugu Peringatan	50
Candi	50
Monumen/Bangunan Bersejarah	50
Tugu Peringatan Lain	50
Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
Rambu-Rambu	50
Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	50
<i>Jalan, Irigasi, dan Jaringan</i>	
Jalan	10
Jembatan	50
Bangunan Air Irigasi	50
Bangunan Air Pasang Surut	50
Bangunan Air Rawa	25
Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
Bangunan Air Bersih/Baku	40
Bangunan Air Kotor	40
Bangunan Air	40
Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
Instalasi Air Kotor	30
Instalasi Pengolahan Sampah	10
Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	40
Instalasi Pembangkit Listrik	40
Instalasi Gardu Listrik	40



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

Instalasi Pertahanan	30
Instalasi Gas	30
Instalasi Pengaman	20
Jaringan Air Minum	30
Jaringan Listrik	40
Jaringan Telepon	20
Jaringan Gas	30

16. Aset Lainnya

Aset tak berwujud dinilai sebesar nilai perolehan dikurangi dengan biaya-biaya yang tidak dapat dikapitalisasi. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah. Tuntutan Perbendaharaan dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Ketetapan Tuntutan Perbendaharaan dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh bendahara yang bersangkutan ke kas Negara/kas daerah.

Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keterangan Tanggung jawab Mutlak (SKTM) dan Surat Ketetapan Tuntutan Ganti Rugi dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan ke kas Negara/daerah. Bangun Kelola Serah (BKS/BOT) dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh BLUD kepada pihak ketiga untuk membangun aset BKS tersebut. Bangun Serah Kelola (BSK/BTO) dicatat sebesar nilai perolehan asset yang dibangun yaitu sebesar nilai asset yang diserahkan BLUD ditambah dengan jumlah aset yang dikeluarkan pihak ketiga untuk membangun asset tersebut. Piutang tidak lancar diakui pada akhir periode akuntansi dan dinilai berdasarkan nilai nominal tagihan. Aset lain-lain diakui berdasarkan nilai perolehan aset lain-lain tersebut.

17. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek terdiri atas antara lain bunga pinjaman, Utang kepada Pihak Ketiga, bagian lancar utang jangka panjang dan utang perhitungan Pihak ketiga (PFK). Utang atas Bunga Pinjaman ialah utang yang timbul karena BLUD mempunyai kewajiban untuk membayar beban bunga atas utang. Utang kepada Pihak Ketiga ialah utang yang berasal dari kontrak atau perolehan



barang/jasa yang belum dibayar sampai dengan tanggal neraca. Bagian lancar utang jangka panjang ialah bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan diharapkan akan dibayar dalam kurun waktu 12 bulan setelah pelaporan. Utang Perhitungan Pihak Ketiga PFK ialah kewajiban yang timbul akibat BLUD belum menyetor kepada pihak lain atas pungutan/potongan PFK dari SPM atau dokumen lain yang dipersamakan.

18. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Panjang terdiri atas pinjaman dalam negeri dan pinjaman luar negeri atau Utang Jangka Panjang Lainnya. Pinjaman dalam negeri ialah utang jangka panjang kepada pihak ketiga di dalam negeri. Pinjaman luar negeri atau Utang Jangka Panjang Lainnya ialah Utang jangka panjang kepada pihak ketiga di luar negeri atau Utang Jangka Panjang Lainnya yang tidak termasuk pada kelompok utang dalam negeri obligasi, misalnya utang kemitraan.

19. Kebijakan Akuntansi Ekuitas Dana

Ekuitas dana ialah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah aset dan jumlah kewajiban. Tujuan kebijakan akuntansi ekuitas dana ialah mengatur perlakuan akuntansi ekuitas dana. Perlakuan akuntansi ekuitas dana mencakup definisi dan klasifikasi; pengakuan dan penilaian; serta penyajian dan pengungkapan ekuitas dana. Ekuitas dana disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya. Informasi tambahan mengenai ekuitas dana diungkapkan dalam penjelasan pos-pos neraca di Catatan atas Laporan Keuangan.

Ekuitas dana terdiri atas ekuitas awal, Surplus & Defisit Tahun Lalu, Surplus & Defisit Tahun Berjalan dan Ekuitas Donasi. Ekuitas awal merupakan hak residual awal RSUD yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali RSUD ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu. Surplus & Defisit Tahun Lalu merupakan akumulasi Surplus & Defisit pada periode-periode sebelumnya. Surplus & Defisit Tahun Berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan. Ekuitas Donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.



Ekuitas diakui pada saat ditetapkan nilai kekayaan RSUD, diterimanya dana sumbangan/bantuan, Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan. Ekuitas dinilai sebesar Nilai buku ekuitas pada saat penetapan RSUD Meuraxa, Nominal dana sumbangan/bantuan, Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan/bantuan mana yang lebih andal.

Ekuitas dana disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya. Informasi tambahan mengenai ekuitas dana diungkapkan dalam penjelasan pos-pos neraca di Catatan atas Laporan Keuangan. Hal-hal yang perlu dalam pengungkapan Ekuitas Dana antara lain adalah rincian jumlah ekuitas berdasarkan jenisnya dan informasi mengenai sifat ekuitas.

20. Kebijakan Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan, Dan Peristiwa Luar Biasa

Definisi dan Klasifikasi

Tujuan kebijakan koreksi kesalahan, perubahan kebijakan, dan peristiwa luar biasa ialah mengatur perlakuan akuntansi atas koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, dan peristiwa luar biasa. Kebijakan koreksi kesalahan, perubahan kebijakan, dan peristiwa luar biasa mencakup definisi dan klasifikasi; pengakuan dan penilaian; serta penyajian dan pengungkapannya.

Kesalahan ialah kesalahan yang terjadi baik pada periode berjalan maupun pada periode akuntansi sebelumnya yang signifikan sehingga mempengaruhi kewajaran penyajian pelaporan keuangan. Kesalahan dalam pelaporan keuangan dapat disebabkan oleh kesalahan matematis, kesalahan penerapan standar akuntansi, dan kesalahan penggunaan fakta-fakta yang ada. Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis, yaitu: Kesalahan yang tidak berulang dan kesalahan yang berulang dan sistemik. Terhadap setiap kesalahan harus dilakukan koreksi segera setelah diketahui.

Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali baik yang terjadi pada periode berjalan maupun yang terjadi pada periode sebelumnya. Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. Contohnya adalah penerimaan pendapatan dari BPJS/JKN yang memerlukan koreksi hasil verifikasi sehingga perlu dilakukan penyesuaian nilai pendapatan/piutang.



Perubahan kebijakan akuntansi ialah perubahan didalam perlakuan, pengakuan, atau pengukuran akuntansi dibandingkan periode sebelumnya yang signifikan sehingga mempengaruhi kewajaran penyajian pelaporan keuangan. Contoh perubahan kebijakan akuntansi adalah perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode akuntansi, dan estimasi.

Peristiwa luar biasa menggambarkan suatu kejadian atau transaksi yang secara jelas berbeda dari aktivitas biasa. Di dalam aktivitas biasa entitas BLUD termasuk penanggulangan bencana alam atau sosial yang terjadi berulang. Dengan demikian, yang termasuk dalam peristiwa luar biasa hanyalah peristiwa-peristiwa yang belum pernah atau jarang terjadi sebelumnya.

Suatu perubahan kebijakan akuntansi harus dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau standar akuntansi pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas yang lebih relevan dan lebih andal dalam penyajian laporan keuangan entitas. Perubahan kebijakan akuntansi tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya; dan
- b) Adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material.

Kebijakan untuk merevaluasi aset merupakan suatu perubahan kebijakan akuntansi. Namun demikian, perubahan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi terkait yang telah menerapkan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan revaluasi.

Peristiwa luar biasa harus memenuhi seluruh persyaratan berikut:

- a) Tidak merupakan kegiatan normal dari entitas;
- b) Tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang;
- c) Berada di luar kendali atau pengaruh entitas;
- d) Memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran atau posisi aset/kewajiban



Dampak yang signifikan terhadap posisi aset/kewajiban karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian atau transaksi dimaksud menyebabkan perubahan yang mendasar dalam keberadaan atau nilai aset/kewajiban entitas.

Pengakuan dan Penilaian

Kesalahan periode akuntansi sebelumnya harus dianalisis untuk menentukan pengaruhnya terhadap neraca awal periode akuntansi. Pengaruh dari kesalahan tersebut harus dikoreksi sebagai penyesuaian saldo awal ekuitas dana.

a. Koreksi Kesalahan yang tidak berulang

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan (belum ditetapkan dalam peraturan daerah), dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dengan akun pendapatan atau akun biaya dari periode yang bersangkutan.

Koreksi kesalahan atas pengeluaran biaya (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali biaya) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, serta mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas, akun pendapatan lain-lain, akun aset, serta akun ekuitas dana yang terkait.

Koreksi kesalahan atas pengeluaran biaya (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali biaya) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun pendapatan lain-lain.

Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas dana lancar.



Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.

b. Koreksi Kesalahan yang berulang dan sistemik

Kesalahan yang berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi.

c. Perubahan Kebijakan Akuntan

Suatu perubahan kebijakan akuntansi harus dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau standar akuntansi pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas yang lebih relevan dan lebih andal dalam penyajian laporan keuangan entitas.

Perubahan kebijakan akuntansi tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya; dan
- b) adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material.

Kebijakan untuk merevaluasi aset merupakan suatu perubahan kebijakan akuntansi. Namun demikian, perubahan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi terkait yang telah menerapkan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan revaluasi.

d. Peristiwa Luar Biasa

Peristiwa luar biasa harus memenuhi seluruh persyaratan berikut:

- a) Tidak merupakan kegiatan normal dari entitas;
- b) Tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang;
- c) Berada di luar kendali atau pengaruh entitas;



- d) Memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran atau posisi aset/kewajiban

Dampak yang signifikan terhadap posisi aset/kewajiban karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian atau transaksi dimaksud menyebabkan perubahan yang mendasar dalam keberadaan atau nilai aset/kewajiban entitas.

Akibat koreksi kesalahan yang tidak berulang, yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Akibat kumulatif dari koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam baris tersendiri pada Laporan Arus Kas tahun berjalan.

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruhnya harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Hakikat, jumlah dan pengaruh yang diakibatkan oleh peristiwa luar biasa harus diungkapkan secara terpisah dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

21. Kebijakan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian adalah suatu laporan keuangan yang merupakan komparasi dari Laporan Keuangan BLUD menjadi Laporan Keuangan sebagai BLUD agar dapat diseragamkan dengan SKPD lain sehingga tersaji sebagai satu entitas tunggal. Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran per triwulan.

Tujuan kebijakan laporan keuangan konsolidasian ialah untuk mengatur penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh dalam rangka menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) demi meningkatkan kualitas dan kelengkapan laporan keuangan dimaksud. Kebijakan laporan keuangan konsolidasian mencakup definisi dan klasifikasi; penyajian dan pengungkapan; dan prosedur konsolidasi dan Format Laporan Konsolidasian.

Penyajian dan Pengungkapan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan untuk periode pelaporan yang sama dengan periode pelaporan keuangan entitas akuntansi dan berisi jumlah komparatif dengan periode sebelumnya. BLUD menyampaikan laporan keuangan konsolidasian kepada Dinas



Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Banda Aceh. Laporan keuangan konsolidasian yang disajikan hanya sebatas jenis belanja, tidak sampai ke objek dan rincian objek.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian dapat disajikan hanya sebatas jenis Belanja. Jenis Belanja yang disajikan diantaranya adalah Biaya Pegawai, Biaya Barang dan Jasa dan Biaya Modal. Akun yang digunakan dalam laporan konsolidasian adalah akun yang digunakan dalam pelaporan keuangan BLUD dengan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Format Laporan Konsolidasian selengkapnya dapat dilihat pada bagian akhir Kebijakan Akuntansi.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

E. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

I. PENDAPATAN

Pos ini merupakan saldo Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Pendapatan Jasa Layanan	Rp 121,041,390,795	Rp 134,317,495,392
2. Pendapatan Hibah	Rp -	Rp 33,385,487,869
3. Pendapatan Hasil Kerjasama	Rp 2,619,885,471	Rp 2,407,368,885
4. Pendapatan APBD/APBK	Rp 30,963,780,491	Rp 54,856,509,402
5. Pendapatan APBN	Rp -	Rp -
6. Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	Rp 1,030,325,258	Rp 612,789,461
Jumlah	Rp 155,655,382,015	Rp 225,579,651,009

dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan Jasa Layanan

Pos ini merupakan saldo Pendapatan Jasa Layanan per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Pasien Umum	Rp 1,156,893,699	Rp 53,385,783,628
- Pasien Jaminan Kesehatan Nasional	Rp 117,935,345,493	Rp 79,017,481,756
- Pendapatan Asuransi Lainnya	Rp 1,949,151,603	Rp 1,914,230,008
Jumlah	Rp 121,041,390,795	Rp 134,317,495,392

2. Hibah

Pada tahun 2023 RSUD Meuraxa tidak memperoleh pendapatan Hibah, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Pendapatan Hibah	Rp -	Rp 33,385,487,869
Jumlah	Rp -	Rp 33,385,487,869

3. Hasil Kerjasama

Pos ini merupakan saldo Hasil Kerjasama per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Pendapatan Hasil Kerjasama Operasional	Rp 2,619,885,471	Rp 2,407,368,885
Jumlah	Rp 2,619,885,471	Rp 2,407,368,885

4. APBD/APBK

Pos ini merupakan saldo APBD/APBK per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 27,761,071,491	Rp 18,895,537,090
- Tambahan Penghasilan Kerja PNS	Rp 474,075,000	Rp -
- Belanja Barang Pakai Habis	Rp -	Rp 2,998,127,599
- Belanja Jasa	Rp 600,000,000	Rp 654,273,500
- Belanja Pemeliharaan	Rp 868,634,000	Rp 1,025,214,000
- Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	Rp 1,050,000,000	Rp 12,426,791,598
- Pembangunan rumah sakit	Rp 210,000,000	Rp 18,856,565,615
- Belanja modal Aset tetap Lainnya BLUD	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 30,963,780,491	Rp 54,856,509,402



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

5. APBN

Pada tahun 2023 RSUD Meuraxa tidak memperoleh pendapatan dari APBN, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

6. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Pos ini merupakan saldo Lain-lain Pendapatan yang Sah 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Lain-lain Pendapatan BLUD RSUD Meuraxa	Rp 1,030,325,258.19	Rp 612,789,461.44
Jumlah	Rp 1,030,325,258.19	Rp 612,789,461.44

II. BELANJA

A. BELANJA OPERASI

Pos ini merupakan saldo Belanja Operasi 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Belanja Pegawai	Rp 46,996,369,209.00	Rp 45,195,694,678.90
2. Belanja Barang dan Jasa	Rp 115,531,206,878.00	Rp 89,123,374,386.00
3. Belanja Modal	Rp 8,392,857,717.00	Rp 77,277,119,389.00
Jumlah	Rp 170,920,433,804.00	Rp 211,596,188,453.90

dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Belanja Pegawai	Rp 46,996,369,209.00	Rp 45,195,694,678.90
Pos ini merupakan saldo Belanja Pegawai 31 Desember 2023 dan 2022, rinciannya sebagai berikut :		
Sumber Dana APBK	Rp 28,235,146,491.00	Rp 18,895,537,089.90
- Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 27,761,071,491.00	Rp 18,895,537,089.90
- Belanja Tambahan Penghasilan PNS	Rp 474,075,000.00	Rp -
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp 18,761,222,718.00	Rp 26,300,157,589.00
- Belanja Gaji Pegawai PNS / Non PNS BLUD	Rp 12,107,516,500.00	Rp 10,828,435,701.00
- Belanja Uang Meugang Pegawai Non PNS	Rp 484,108,000.00	Rp 371,450,000.00
- Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS dan Non PNS	Rp 5,740,473,249.00	Rp 15,100,271,888.00
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNSD ASN	Rp 429,124,969.00	Rp -
Jumlah	Rp 46,996,369,209.00	Rp 45,195,694,678.90
2. Belanja Barang dan Jasa	Rp 115,531,206,878.00	Rp 89,123,374,386.00
Pos ini merupakan saldo Belanja Barang dan Jasa 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Sumber Dana APBK	Rp 1,468,634,000.00	Rp 4,677,615,099.00
- Belanja Barang Pakai Habis	Rp -	Rp 2,998,127,599.00
- Belanja Persediaan bahan/ Material	Rp -	Rp -



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

- Belanja Jasa	Rp	600,000,000.00	Rp	654,273,500.00
- Belanja Makanan dan Minuman	Rp	-	Rp	-
- Belanja Pemeliharaan	Rp	868,634,000.00	Rp	1,025,214,000.00
- Belanja Honorarium PNS	Rp	-	Rp	-
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	114,062,572,878	Rp	84,445,759,287
- Belanja Bahan dan Alat Habis Pakai Laboratorium	Rp	2,916,785,793	Rp	3,684,787,357
- Belanja Bahan dan Alat Habis Pakai Radiologi	Rp	768,569,967	Rp	626,917,360
- Belanja Bahan Material/ Obat-obatan	Rp	17,650,810,127	Rp	14,044,084,956
- Belanja Bahan dan Alat Habis Pakai Farmasi	Rp	10,987,785,496	Rp	8,990,844,995
- Belanja Bahan Makanan	Rp	3,564,766,756	Rp	2,392,307,650
- Belanja Bahan Bakar Minyak	Rp	480,668,737	Rp	308,862,430
- Belanja Bahan Bakar Gas	Rp	59,355,000	Rp	53,550,000
- Belanja Pengisian Gas Medis	Rp	2,358,325,500	Rp	2,182,671,200
- Belanja Penyediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya/Surat Menyurat	Rp	10,741,000	Rp	10,881,000
- Belanja Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp	708,530,170	Rp	528,185,719
- Belanja Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp	1,343,602,164	Rp	942,771,453
- Belanja Penyediaan Komponen Alat Listrik dan Elektronik	Rp	660,202,129	Rp	214,821,530
- Belanja Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan	Rp	1,293,845,988	Rp	1,177,115,286
- Belanja Persediaan Lainnya	Rp	-	Rp	-
- Belanja insentif	Rp	52,152,005,930	Rp	34,755,727,978
- Belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp	2,285,135,277	Rp	2,224,001,521
- Belanja pemeliharaan Bangunan	Rp	5,133,713,170	Rp	2,000,845,453
- Belanja pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	2,196,071,933	Rp	1,554,726,530
- Belanja penyediaan Jasa komunikasi, SDA & Listrik	Rp	3,849,738,701	Rp	3,036,137,166
- Belanja Jasa luran	Rp	93,952,484	Rp	64,650,000
- Belanja Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp	440,420,930	Rp	435,944,900
- Belanja Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Rp	404,961,968	Rp	317,747,450
- Belanja Bimbingan Teknis dan Pelatihan	Rp	215,003,000	Rp	331,129,344
- Belanja Jasa Informasi Rumah Sakit	Rp	408,406,715	Rp	158,840,960
- Belanja Jasa Penyusunan Dokumen, Sistem, Standar, Peraturan, dll.	Rp	-	Rp	40,120,000
- Belanja Peningkatan dan Pengembangan Tipe Rumah Sakit	Rp	168,092,301	Rp	179,564,655
- Belanja Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Rp	70,950,000	Rp	41,700,000
- Belanja Jasa Konsultansi	Rp	-	Rp	-
- Belanja Propaganda dan Dokumentasi	Rp	-	Rp	-
- Belanja Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Rp	-	Rp	12,031,000



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

- Belanja Sosial dan Keagamaan	Rp	36,565,150	Rp	50,211,695
- Belanja Logistik Kantor/ Rumah Sakit	Rp	810,277,250	Rp	1,488,704,400
- Belanja Sewa	Rp	13,956,500	Rp	3,100,000
- Belanja Pemeriksaan Laporan Keuangan BLUD	Rp	74,975,000	Rp	134,709,000
- Belanja Pendukung Pelayanan Pasien Jaminan Kesehatan	Rp	1,762,943,900	Rp	1,375,337,800
- Belanja Honorarium Dewan Pengawas BLUD	Rp	324,000,000	Rp	348,000,000
- Honorarium Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan	Rp	179,675,000	Rp	197,400,000
- Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	Rp	20,400,000	Rp	28,800,000
- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	Rp	11,025,000	Rp	14,700,000
- Honorarium Tim Teknis Pembangunan Rumah Sakit	Rp	-	Rp	219,244,550
- Belanja Penyediaan Jasa Pembimbing Peserta Pendidikan dan Pelatihan	Rp	104,465,800	Rp	80,056,300
- Belanja Jasa tenaga Pendukung Kegiatan Rumah Sakit	Rp	125,500,000	Rp	132,000,000
- Belanja administrasi bank	Rp	566,700	Rp	774,600
- Belanja Iuran Jaminan/Asuransi Non ASN	Rp	73,585,028	Rp	61,753,049
- Belanja Pengadaan Cleaning Service	Rp	302,196,314	Rp	-
Jumlah	Rp	115,531,206,878	Rp	89,123,374,386

3. Belanja Bunga

Pada tahun 2023 RSUD Meuraxa tidak melakukan Belanja Bunga, sehingga nilai pos tsb adalah NIHIL.

4. Belanja Lain-lain

Pada tahun 2023 RSUD Meuraxa tidak melakukan Belanja Lain-lain, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

B. BELANJA MODAL

Pos ini merupakan saldo Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Belanja Tanah	Rp -	Rp 3,096,610,500
2. Belanja Peralatan dan Mesin	Rp 6,483,427,957	Rp 53,727,670,349
3. Belanja Gedung dan Bangunan	Rp 1,595,190,000	Rp 20,362,097,140
4. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 314,239,760	Rp 90,741,400
5. Belanja Aset Tetap lainnya	Rp -	Rp -
6. Belanja Aset Lainnya	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 8,392,857,717	Rp 77,277,119,389

1. Belanja Modal Tanah

Pos ini merupakan saldo Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Sumber Dana APBK	Rp -	Rp -
- Belanja Modal Tanah BLUD	Rp -	Rp -
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp -	Rp 3,096,610,500
- Belanja Modal Tanah BLUD	Rp -	Rp 3,096,610,500
Jumlah	Rp -	Rp 3,096,610,500



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Pos ini merupakan saldo Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022, yang bersumber dari dana APBK dan Jasa Layanan Tahun Anggaran 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
Sumber Dana APBK	Rp	1,050,000,000	Rp	12,426,791,598
- Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Rp	1,050,000,000	Rp	12,227,291,598
- Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor Ambulance	Rp	-	Rp	199,500,000
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	5,433,427,957	Rp	41,300,878,751
- Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin	Rp	3,598,850,959	Rp	3,062,885,350
- Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kesehatan	Rp	1,834,576,998	Rp	38,237,993,401
- Belanja Pengadaan Kendaraan Roda Dua	Rp	-	Rp	-
Jumlah	Rp	6,483,427,957	Rp	53,727,670,349

3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Pos ini merupakan saldo Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
Sumber Dana APBK	Rp	210,000,000	Rp	18,856,565,615
- Pembangunan rumah sakit	Rp	210,000,000	Rp	18,856,565,615
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	1,385,190,000	Rp	1,505,531,525
- Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Rp	1,385,190,000	Rp	1,505,531,525
Jumlah	Rp	1,595,190,000	Rp	20,362,097,140

4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Pos ini merupakan saldo Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
Sumber Dana APBK	Rp	-	Rp	-
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	-	Rp	-
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	314,239,760	Rp	90,741,400
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	314,239,760	Rp	90,741,400
Jumlah	Rp	314,239,760	Rp	90,741,400

5. Belanja Aset Tetap Lainnya

Pos ini merupakan saldo Belanja Modal Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

6. Belanja Aset Lain-lain

Pada tahun 2023 RSUD Meuraxa tidak mengadakan Belanja Modal, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)

1. SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL

Pos ini merupakan saldo Anggaran Lebih Awal per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Saldo Anggaran Lebih Awal	Rp 1,277,385,678	Rp 5,293,923,123
Jumlah	Rp 1,277,385,678	Rp 5,293,923,123

2. PENGGUNAAN SAL

Pos ini merupakan saldo Penggunaan SAL per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Penggunaan SAL	Rp (1,277,385,678)	Rp (5,293,923,123)
Jumlah	Rp (1,277,385,678)	Rp (5,293,923,123)

3. SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)

Pos ini merupakan saldo Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SILPA/ SIKPA per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	Rp 4,012,333,890	Rp 1,277,385,678
Jumlah	Rp 4,012,333,890	Rp 1,277,385,678

4. KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA

Pada Tahun 2023 tidak ada Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, sehingga per 31 Desember 2023 dan 2022 Saldonya Adalah NIHIL.

5. LAIN-LAIN

Saldo Pos Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah NIHIL.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

PENJELASAN POS - POS NERACA

NERACA

1 ASET

1.1. ASET LANCAR

1.1.1. Kas dan Setara Kas

Pos ini merupakan saldo uang tunai dan rekening giro per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Uang Tunai pada Bendahara Umum BLUD	7,901,916	Rp 1,898,932
Uang Tunai pada Bendahara Penerimaan BLUD*		.
Uang Tunai pada Bendahara Pengeluaran BLUD*		Rp -
Rekening Bendahara Umum BLUD di Bank Aceh A/C 010.01.02.650025-0	2,053,258,141	Rp 441,134,255
Rekening Bendahara Umum BLUD di Bank Syariah Indonesia A/C	1,951,173,833	Rp 834,352,492
Bank Aceh A/C 010.01.02.121221-3	340,735	Rp -
Saldo Kas dan Setara Kas*	Rp 4,012,674,625	Rp 1,277,385,678

1.1.2. Deposito/Investasi Jangka Pendek

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, RSUD Meuraxa tidak melakukan investasi jangka pendek, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Deposito pada Bank Aceh	-	Rp 8,000,000,000
Deposito Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)	-	Rp 10,000,000,000
Saldo Piutang	Rp -	Rp 18,000,000,000

1.1.3. Piutang

Pos ini merupakan saldo Piutang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang	Rp 12,438,184,345	Rp 9,480,815,252
Saldo Piutang	Rp 12,438,184,345	Rp 9,480,815,252

Berikut rincian Piutang per 31 Desember 2023 :

No.	Uraian	2023	2022
1	Piutang Jasa Layanan - Pasien JKN	12,158,001,678	Rp 9,320,530,252
2	Piutang Jasa Layanan - Asuransi Lainnya		Rp -
3	Piutang Hasil Kerjasama Operasional	280,182,667	Rp 160,285,000
4	Piutang Hasil Pemanfaatan Ambulance		Rp -
5	Piutang Lain -Lain	-	Rp -
	Jumlah Piutang	Rp 12,438,184,345	Rp 9,480,815,252

daftar piutang terlampir pada lampiran laporan keuangan ini ;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

1.1.4. Penyisihan Piutang

Pos ini merupakan saldo penyisihan piutang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penyisihan Piutang Jasa Layanan	Rp (175,319,429)	Rp (75,301,151)
Jumlah Penyisihan Piutang	Rp (175,319,429)	Rp (75,301,151)
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penyisihan Piutang Jasa Layanan - Pasien Jaminan Kesehatan Nasional	Rp (71,134,683)	Rp (46,602,651)
Penyisihan Piutang Jasa Layanan - Asuransi Lainnya	Rp -	Rp -
Penyisihan Piutang Hasil Kerjasama Operasional	Rp (104,184,746)	Rp (28,698,500)
Penyisihan Piutang Hasil Pemanfaatan Ambulance		
Piutang Lain -Lain		Rp -
Jumlah Penyisihan Piutang	Rp (175,319,429)	Rp (75,301,151)

Perhitungan penyisihan piutang ini dilakukan berdasarkan umur (Pengkategorian Kelancaran piutang sbb :

Umur Piutang	Kategori Kelancaran	% Penyisihan
0 - 1 Bulan	Lancar	0.5 %
2 - 3 Bulan	Kurang Lancar	10 %
4 - 12 Bulan	Diragukan	50 %
> 13 Bulan	Macet	100 %
> 85 Bulan	Hapus Buku	Hapus Buku

1.1.5. Sewa Di Bayar Di Muka

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 nilai pos Sewa Di Bayar Di Muka adalah NIHIL.

1.1.6. Persediaan

Pos ini merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Persediaan	Rp 7,037,152,904	Rp 7,144,063,556
Saldo Persediaan	Rp 7,037,152,904	Rp 7,144,063,556

dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Persediaan Obat dan Bahan Habis Pakai Medis		
Persediaan Bahan dan Alat Habis Pakai Laboratorium	494,313,814	Rp 403,844,721
Persediaan Bahan dan Alat Habis Pakai Radiologi	112,431,400	Rp 147,508,800
Persediaan Bahan Material/Obat-obatan	4,162,750,445	Rp 3,000,356,178
Persediaan Bahan dan Alat Habis Pakai Farmasi	1,965,507,170	Rp 2,714,706,504
Persediaan Gas Medis	19,015,417	Rp 93,341,430
Jumlah Persediaan Obat dan Bahan Habis Pakai Medis	Rp 6,754,018,246	Rp 6,359,757,633



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

- **Persediaan Bahan Habis Pakai Non Medis**

Persediaan Bahan Makanan	20,197,550	Rp	10,987,100
Persediaan Bahan Bakar Minyak	48,250,000	Rp	13,755,000
Persediaan Bahan Bakar Gas	430,000	Rp	2,835,000
Persediaan Alat Tulis Kantor	103,061,765	Rp	74,830,827
Persediaan Bahan Cetak dan Penggandaan	54,064,840	Rp	651,600,180
Persediaan Bahan dan Alat Kebersihan	57,130,503	Rp	30,297,816
Jumlah Persediaan Bahan Habis Pakai Non Medis	Rp 283,134,658	Rp	784,305,923
Saldo Persediaan	Rp 7,037,152,904	Rp	7,144,063,556

1.1.7. Uang Muka

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, nilai pos Uang Muka adalah NIHIL.

1.1.8. Biaya Di Bayar Di Muka

Per 31 Desember 2021 dan 2020 nilai pos Biaya Di Bayar Di Muka adalah NIHIL.

1.2. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2023 dan 2020 RSUD Meuraxa tidak melakukan investasi jangka panjang, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1.3. ASET TETAP	356,540,611,179	347,701,558,311

Pos ini merupakan saldo Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai

Nama Aset Tetap	Perolehan Aset per 31 Des 2022 (Rp.)	Mutasi Aset 2023		Harga Perolehan Per 31 Des 2023 (Rp.)
		Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	
1.3.1. Tanah	31,165,866,081	521,540,000		31,687,406,081
1.3.2. Peralatan & Mesin	182,006,855,180	6,404,744,001		188,411,599,181
1.3.3. Gedung & Bangunan	128,649,149,609	2,306,638,300	198,940,000	130,756,847,909
1.3.4. Jalan, Jaringan, & Instalasi	5,145,430,302	515,374,300	456,433,733	5,204,370,869
1.3.5. Aset Tetap Lainnya	734,257,140	10,525,000	264,395,000	480,387,140
1.3.6. KDP	-	-	-	-
Total	347,701,558,311	9,758,821,601	919,768,733	356,540,611,179

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal 2022	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir 2023
Akm. Peny. Peralatan dan Mesin	(125,559,183,208)	(19,215,468,264.40)		(144,774,651,472.22)
Akm. Gedung dan Bangunan	(15,490,389,379)	(2,627,249,602.18)	(11,936,400.00)	(18,105,702,580.80)
Akm. Jalan, Jaringan dan Irigasi	(1,122,037,258)	(173,479,028.97)	(157,607,290.93)	(1,137,908,996.10)
Total	(142,171,609,845)	(22,016,196,896)	(169,543,691)	(164,018,263,049)

Nilai Buku	Total Aset 2023	Total Akm. Penyusutan Aset 2023	Nilai Buku 2023
	356,540,611,179	(164,018,263,049)	192,522,348,130



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

1.4. ASET TIDAK BERWUJUD

Pos ini merupakan saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kemitraan dengan Pihak Ketiga :		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Rp -	Rp -
Aset Tidak Berwujud :		
Aplikasi Billing Sistem	Rp -	Rp -
Sistem Informasi Manajemen RS	Rp -	Rp -
Akumulasi Amortisasi	Rp -	Rp -
Saldo Aset Lainnya	Rp -	Rp -

2 KEWAJIBAN

2.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

2.1.1. Utang Usaha

Pos ini merupakan saldo Utang Usaha per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, (lihat lampiran), dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Utang Biaya Bahan	10,652,846,754.0	Rp 5,590,325,403
Utang Biaya Pemeliharaan	890,282,960.0	Rp 488,618,824
Utang Biaya Barang dan Jasa	1,033,229,639.0	Rp 418,363,334
Utang Pembelian Aset Tetap	1,350,525,344.0	Rp 1,050,000,000
Saldo Utang Usaha	Rp 13,926,884,697	Rp 7,547,307,561

Rincian Utang Usaha per 31 Desember 2022 1, terlampir dalam Laporan ini.

2.1.2. Utang Pajak

per 31 Desember 2023 Utang Pajak adalah NIHIL.

2.1.3. Beban yang Masih Harus Dibayar

Pos ini merupakan saldo Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Biaya Yang Masih Harus Dibayar-Pegawai	Rp -	Rp -
Biaya Yang Masih Harus Dibayar- Jasa Pelayanan	Rp 10,722,822,996	Rp 7,600,000,000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar- Langg.Daya dan Jasa	Rp -	Rp 24,507,900
Biaya Yang Masih Harus Dibayar- Lainnya	Rp 202,595,600	Rp 138,606,600
Saldo Utang Belanja	Rp 10,925,418,596	Rp 7,763,114,500

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 , terlampir dalam Laporan ini.

2.2. Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, RSUD Meuraxa tidak memiliki Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
2.3. Pendapatan Diterima Dimuka	59,916,667	136,916,667

Pos ini merupakan saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
Pendapatan Diterima Dimuka	59,916,667	136,916,667
Saldo Pendapatan Diterima Dimuka	59,916,667	136,916,667

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka disajikan pada lampiran Laporan Keuangan ini.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
		Rp
2.4. Kewajiban Jangka Pendek Lainnya		302,900

Pos ini merupakan saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
		Rp
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	-	302,900
Saldo Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	-	302,900

2.5 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, RSUD Meuraxa tidak memiliki Kewajiban Jangka Panjang, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

III. EKUITAS

Pos ini merupakan saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
3 EKUITAS	190,922,820,627	226,117,866,407
3.1. EKUITAS TIDAK TERIKAT	190,922,820,627	226,117,866,407

Pos ini merupakan saldo Ekuitas Tidak Terikat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sbb :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
		Rp
3.1.1. Ekuitas Awal	60,766,933,600	60,766,933,600
3.1.2. Surplus (Defisit) Sampai Dengan Tahun Lalu	164,975,400,108	135,067,861,515
3.1.3. Surplus (Defisit) Sampai Dengan Tahun Berjalan	(34,819,513,081)	30,283,071,292
Saldo Ekuitas Tidak Terikat	190,922,820,627	226,117,866,407

3.2 EKUITAS TERIKAT PERMANEN

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, RSUD Meuraxa tidak memiliki Ekuitas Terikat Permanen, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

3.3 EKUITAS TERIKAT TEMPORER

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, RSUD Meuraxa tidak memiliki Ekuitas Terikat Temporer,



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
A PENDAPATAN OPERASIONAL	Rp 159,652,032,845	Rp 186,055,096,479
8.1. Pendapatan Jasa Layanan		
Pos ini merupakan jumlah Pendapatan Jasa Layanan untuk tahun yang berakhir tanggal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Pendapatan Jasa Layanan - Pasien Umum	Rp 1,153,733,699	Rp 7,385,395,078
- Pendapatan Jasa Layanan - Pasien Jaminan Kesehatan Nasional - LO	Rp 120,928,599,781	Rp 83,740,238,308
- Pendapatan Asuransi Lainnya	Rp 1,949,151,603	Rp 1,914,230,008
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	Rp 124,031,485,083	Rp 93,039,863,394
8.2. Pendapatan Hibah		
Pos ini merupakan jumlah Pendapatan yang bersumber dari Kegiatan Hibah untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Pendapatan Hibah Terikat	Rp -	Rp 34,937,113,670
- Pendapatan Hibah Tidak Terikat	Rp 610,576,195	Rp -
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	Rp 610,576,195	Rp 34,937,113,670
8.3. Pendapatan Kerjasama		
Pos ini merupakan jumlah Pendapatan yang bersumber dari Kegiatan Kerjasama untuk tahun yang berakhir tanggal per 31 Desember 2022 dan 30 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Apotik Kimia farma	Rp -	Rp 1,351,691
- Bagi Hasil Parkir	Rp 211,666,667	Rp 100,000,000
- CT-Scan	Rp 372,703,350	Rp 178,417,500
- Kerjasama Pendidikan	Rp 309,217,056	Rp 478,777,000
- Hasil Kerjasama Operasional Lainnya	Rp 1,656,749,465	Rp 1,719,107,694
Jumlah Pendapatan Kerjasama	Rp 2,550,336,538	Rp 2,477,653,885
8.4. Pendapatan APBD/APBK		
Pos ini merupakan jumlah Pendapatan yang bersumber dari dana APBD/APBK untuk tahun yang berakhir tanggal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Pendapatan APBD/APBK	Rp 30,963,780,491	Rp 54,856,509,402
Jumlah Pendapatan APBD/APBK	Rp 30,963,780,491	Rp 54,856,509,402
8.5. Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah		
Pos ini merupakan jumlah Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah untuk tahun yang berakhir tanggal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Pendapatan Ambulance	Rp 469,492,800	Rp 239,125,900
- Pendapatan Surat Keterangan	Rp 2,060,000	Rp 2,100,000
- Pendapatan Sewa Gedung/Ruangan/Lahan Rumah Sakit dan Lainnya	Rp 89,200,000	Rp 142,946,667
- Pendapatan Jasa Giro	Rp 572,256,489	Rp 342,433,643
- Pendapatan Lainnya	Rp 362,845,250	Rp 17,349,918
Jumlah Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	Rp 1,495,854,538	Rp 743,956,128



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

B. BEBAN OPERASIONAL

Pos ini merupakan jumlah Beban Operasional untuk tahun yang berakhir tanggal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Beban Operasional	Rp 194,471,545,926	Rp 155,772,025,187
Beban Operasional , terdiri dari :		
9.1. Beban Pegawai	Rp 46,514,691,489	Rp 45,241,444,679
9.2. Beban Persediaan	Rp 48,900,761,466	Rp 36,633,154,923
9.3. Beban Jasa Pelayanan	Rp 55,401,685,498	Rp 35,169,891,200
9.4. Beban Pemeliharaan	Rp 9,193,122,925	Rp 6,853,233,665
9.5. Beban Langganan Daya dan Jasa	Rp 11,864,806,268	Rp 9,358,901,818
9.6. Beban Perjalanan Dinas	Rp 404,961,968	Rp 317,747,450
9.7. Beban Penyusutan Aset Tetap/Amortisasi	Rp 22,191,516,313	Rp 22,197,651,452
9.8. Beban Bunga	Rp -	Rp -
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	Rp 194,471,545,926	Rp 155,772,025,187
SURPLUS/(DEFISIT) OPERASIONAL	Rp (34,819,513,081)	Rp 30,283,071,292

C. KEGIATAN NON OPERASIONAL

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, RSUD Meuraxa tidak memperoleh Pendapatan Non Operasional,

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1 Surplus/defisit Penjualan Aset Non Lancar	Rp -	Rp -
2 (Kerugian) Penurunan Nilai Aset	Rp -	Rp -
3 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Operasional Lainnya	Rp -	Rp -
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	Rp -	Rp -

D. POS LUAR BIASA

Untuk tahun yang berakhir tanggal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1 Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa	Rp -	Rp -
2 Biaya dari Kejadian Luar Biasa	Rp -	Rp -
Jumlah Beban Non Operasional	Rp -	Rp -

SURPLUS/(DEFISIT) TAHUN BERJALAN BERSIH

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Surplus Defisit -LO	Rp (34,819,513,081)	Rp 30,283,071,292
	Rp (34,819,513,081)	Rp 30,283,071,292



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

PERNJELASAN LAPORAN ARUS KAS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

A. ARUS KAS MASUK

Pos ini merupakan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasional per 31 Desember 2023 dan 2022 yang terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Pendapatan APBN/APBD/APBK	Rp 30,963,780,491	Rp 54,856,509,402
2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp 121,041,390,795	Rp 134,317,495,392
3. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi	Rp -	Rp -
4. Pendapatan Hasil Kerjasama	Rp 2,619,885,471	Rp 2,407,368,885
5. Pendapatan Hibah	Rp -	Rp 33,385,487,869
6. Pendapatan Usaha Lainnya (Lain-lain Pendapatan yang sah)	Rp 1,030,325,258	Rp 612,789,461
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp 155,655,382,015	Rp 225,579,651,009

Arus kas masuk dari aktivitas operasional sampai dengan 31 Desember adalah sebesar Rp. 155.655.382.015,19 yang terdiri dari:

1. Pendapatan dari APBK, pendapatan yang diterima oleh RSUD meuraxa yang berasal dari sumber dana APBK Kota Banda Aceh Tahun 2023 sebesar Rp. 30.963.780.491,00 yang peruntukkan untuk membiayai Belanja pegawai, Belanja Barang dan Jasa dan belanja modal RSUD Meuraxa Tahun 2023, dengan rincian sbb :

Pendapatan APBN/APBD/APBK

Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 27,761,071,491.00
Tambahan Penghasilan Kerja PNS	Rp 474,075,000.00
Belanja Barang Pakai Habis	Rp -
Belanja Jasa	Rp 600,000,000.00
Belanja Pemeliharaan	Rp 868,634,000.00
Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum	Rp 1,050,000,000.00
Pembangunan rumah sakit	Rp 210,000,000.00
Belanja modal Aset tetap Lainnya BLUD	Rp -
Rp 30,963,780,491.00	

2. **Pendapatan Pelayanan Kesehatan**, sebesar **Rp. 121.041.390.795,00** dengan rincian sbb:

- Pasien Umum	Rp 1,156,893,699.00
- Pasien Jaminan Kesehatan Nasional	Rp 117,935,345,493.00
- Pendapatan Asuransi Lainnya	Rp 1,949,151,603.00
Rp 121,041,390,795.00	

3. Pendapatan dari Entitas Akuntansi, pada tahun 2023 RSUD Meuraxa tidak memperoleh pendapatan dari Entitas akuntansi sehingga nilainya adalah NIHIL

4. **Pendapatan Kerjasama**, merupakan penerimaan yang diterima oleh RSUD Meuraxa dari Kerjasama dengan pihak ketiga, sebesar **Rp. 2.619.885.471,00** dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	Rp 2,619,885,471
Rp 2,619,885,471	

5. Pendapatan Hibah, pada tahun 2023 RSUD Meuraxa tidak memperoleh pendapatan dari hibah/Donasi sehingga nilainya adalah NIHIL



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

6. **Lain-lain Pendapatan yang Sah**, merupakan penerimaan yang diterima oleh RSUD Meuraxa selain dari aktivitas operasional yaitu pelayanan kesehatan. Jumlah penerimaan dari Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah sebesar **Rp. 1.030.325.258,19** Dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Lainnya	Rp	1,030,325,258
	Rp	1,030,325,258

B. ARUS KAS KELUAR

Pos ini merupakan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasional 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Biaya Pegawai	Rp 46,996,369,209	Rp 45,195,694,679
2. Biaya Barang dan Jasa	Rp 100,792,951,829	Rp 78,964,702,266
3. Biaya Pemeliharaan	Rp 10,483,554,380	Rp 6,804,797,504
4. Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	Rp 3,849,738,701	Rp 3,036,137,166
5. Pembayaran Perjalanan Dinas	Rp 404,961,968	Rp 317,747,450
6. Pembayaran Bunga	Rp -	Rp -
	Rp 162,527,576,087	Rp 134,319,079,065

II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

A. ARUS KAS MASUK

Pos ini merupakan Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Pencairan Investasi Jangka Pendek	Rp 18,000,000,000	Rp 15,000,000,000
2. Hasil Penjualan Aset tetap	Rp -	Rp -
3. Hasil Penjualan Aset Lainnya	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp 18,000,000,000	Rp 15,000,000,000

B. ARUS KAS KELUAR

Pos ini merupakan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Pembentukan Investasi Jangka Pendek	Rp -	Rp 33,000,000,000
2. Perolehan Aset Tetap	Rp 8,392,857,717	Rp 77,277,119,389
3. Perolehan Aset Lainnya	Rp -	Rp -
4. Pengeluaran Penyertaan Modal	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Keluar	Rp 8,392,857,717	Rp 110,277,119,389
Saldo Aktivitas Investasi	Rp 9,607,142,283	-Rp 95,277,119,389

III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN/PEMBIAYAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan adalah penambahan atau pengurangan sumber dana selain dari kegiatan operasional dan investasi.

A. ARUS KAS MASUK

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah **NIHIL**.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Penerimaan Pinjaman	Rp -	Rp -
2. Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp -	Rp -

B. ARUS KAS KELUAR

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Pembayaran Pokok Pinjaman	Rp -	Rp -
2. Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	Rp -	Rp -
3. Penyetoran Ke Kas Negara	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Keluar	Rp -	Rp -

Untuk arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah **NIHIL**



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

IV. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

A. ARUS KAS MASUK

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah NIHIL.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	Rp -	Rp -
2. ...	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp -	Rp -

B. ARUS KAS KELUAR

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah NIHIL.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	Rp -	Rp -
2. ...	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp -	Rp -

SALDO AKHIR KAS

Saldo akhir kas di Bendahara BLUD merupakan saldo kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Kenaikan (penurunan) Bersih Kas	Rp 2,734,948,212	Rp (4,016,537,445)
- Kas dan Setara Kas Awal	Rp 1,277,385,678	Rp 5,293,923,123
- Koreksi Saldo Awal Kas dan Setara Kas BLUD	Rp 340,735	
Jumlah Saldo Kas	Rp 4,012,674,625	Rp 1,277,385,678



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

1. EKUITAS AWAL

Pos ini merupakan saldo Ekuitas Awal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Ekuitas awal	Rp 60,766,933,600	Rp 60,766,933,600
Jumlah	Rp 60,766,933,600	Rp 60,766,933,600

2. SURPLUS/ DEFISIT TAHUN LALU -LO

Pos ini merupakan saldo Surplus/ Defisit Tahun Lalu-LO per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Surplus/ Defisit Tahun Lalu-LO	Rp 164,975,400,108	Rp 126,008,861,466
Jumlah	Rp 164,975,400,108	Rp 126,008,861,466

3. SURPLUS/ DEFISIT TAHUN BERJALAN -LO

Pos ini merupakan saldo Surplus/ Defisit Tahun Berjalan-LO per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Surplus/ Defisit Tahun Berjalan-LO	Rp (34,819,513,081)	Rp 30,283,071,292
Jumlah	Rp (34,819,513,081)	Rp 30,283,071,292

4. DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Pada Tahun 2022 tidak ada Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, sehingga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Saldonya Adalah NIHIL.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Koreksi Nilai Saldo Awal	340,735	4,307,140
- Koreksi Nilai Piutang	53,506,050	10,123,194,456
- Koreksi Nilai Persediaan	302,899	4,307,140
- Koreksi Nilai Aset Tetap	(348,301,475)	(34,000)
- Koreksi Nilai Kewajiban	(30,261,700)	(1,068,467,547)
- Koreksi Nilai Lain-lain	Rp (51,118,709)	Rp -
Rp (375,532,200)		Rp (1,064,194,407)

5. EKUITAS AKHIR

Jumlah Ekuitas Akhir per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, adalah

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
- Ekuitas Akhir	Rp 190,922,820,627	Rp 226,117,866,407
Rp 190,922,820,627		Rp 226,117,866,407



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

F. INFORMASI TAMBAHAN LAINNYA

Pada akhir tahun pembukuan 2023, bagian aset rumah sakit telah melakukan rekonsiliasi atas nilai Aset Tetap yang dicatat di rumah sakit dengan yang dicatat di Pemerintahan Kotamadya Banda Aceh. Namun harga perolehan aset tetap yang disajikan dalam neraca lebih besar dari pada harga perolehan hasil rekonsiliasi dengan Pemerintahan Kotamadya Banda Aceh, sbb:

KIB	URAIAN	CATATAN MENURUT		SELISIH
		BAGIAN AKUNTANSI RSUM	BAGIAN ASET BPKK	
A	TANAH	31,687,406,081	31,687,406,081	-
B	PERALATAN DAN MESIN	188,411,599,241	174,046,649,933	14,364,949,308
C	GEDUNG DAN BANGUNAN	130,756,847,909	109,086,011,524	21,670,836,385
D	JALAN, JARINGAN IRIGASI	5,204,370,869	4,688,996,569	515,374,300
E	ASET LAIN-LAIN	480,387,140	480,387,140	
F	KDP	-	20,864,977,886	(20,864,977,886)
	ASET LAIN-LAIN		6,720,226,422	(6,720,226,422)
TOTAL		356,540,611,239	347,574,655,555	8,965,955,685

Beberapa penyebab perbedaan tersebut dapat diuraikan sbb:

KIB B :

Bagian Aset BPKK, sebagian dari KIB B (senilai Rp. 6.720.226.422) diakui dan dicatat ke kelompok Aset Lain-lain. Selain itu adanya kebijakan atas pengakuan aset intrakomptabel dan ekstrakomptabel, bagian akuntansi dan bagian aset rumah sakit terus melakukan penelusuran penyebab perbedaannya.

KIB C :

Bagian Aset BPKK sebagian dari KIB C (senilai 20.864.977.886) masih mengakui nilai tersebut sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) atau pada KIB F . adapun selisih lainnya senilai Rp. 805.858.498 masih ditelusuri perbedaannya dalam hal kapitalisasi aset tetap

KIB D :

Bagian Aset BPKK belum memasukan angka aset yang berasal dari Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi tahun 2023 yang bersumber dari dana Jasa Layanan, dengan rincian sbb:

1. Jaringan Komputer (Pengadaan Jaringan Server pd Instalasi Cath Lab)	Rp	298,512,300.00
2. Jaringan Komputer Gedung Poliklinik Az Zaytun 2	Rp	216,862,000.00
Jumlah	Rp	515,374,300.00



Pembebanan penyusutan aset tetap pada tahun perolehannya, dihitung/dibebankan setahun meskipun aset tetap tersebut diperoleh/ dibeli bukan pada awal tahun. Kondisi ini menyebabkan perhitungan beban penyusutan atas aset tetap pada tahun perolehannya menjadi lebih besar.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

G. ANALISIS DAN RASIO KEUANGAN

1. Pengertian

Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.

2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menambahi informasi yang ada dalam satu laporan keuangan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah :

1. Menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan
2. Menggali sifat-sifat yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori yang terdapat dilaporan seperti untuk memprediksi peningkatan.
3. Dapat menentukan peningkatan perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah terkenal dalam
4. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya.
5. Dapat memahami kondisi keuangan yang dialami perusahaan baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dsb.
6. Memprediksi potensi apa yang akan dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

3 Jenis Analisa Laporan Keuangan

A. Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

No	Uraian	Persamaan
1	Cash Ratio (%)	$\frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ $\frac{4,012,674,625}{24,912,219,960} \times 100\%$ 16%
2	Acid Test Ratio (%) Quick Ratio	$\frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ $\frac{16,450,858,970}{24,912,219,960} \times 100\%$ 66%
3	Current Ratio(%)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ $\frac{23,312,692,445}{24,912,219,960} \times 100\%$ 94%
4	Net Working Capital For Sale(%)	$\frac{\text{Ekuitas}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$ $\frac{190,922,820,627}{159,652,032,845} \times 100\%$ 120%



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

1. Cash Ratio

Cash ratio adalah kemampuan BLUD Meuraxa untuk membayar utang jangka pendek dengan kas dan surat berharga yang dapat segera diuangkan. Kemampuan RSUD Meuraxa untuk membayar Utang Jangka Pendek adalah sebesar 16 %.

2. Acid Test Ratio (%) Quick Ratio

Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat bisa digunakan untuk melunasi Utang lancar. kemampuan RSUD Meuraxa untuk melunasi Utang lancar sebesar 186%.

3. Current Ratio

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki kemampuan RSUD Meuraxa dalam membayar kewajiban jangka pendek adalah sebesar 94 %.

4. Net Working Capital For Sale

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan modal kerja bersih. kemampuan RSUD Meuraxa untuk memperoleh pendapatan dengan menggunakan modal kerja bersih adalah sebesar 120%.

B. Rasio Aktivitas

rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

No	Uraian	Persamaan
1	Inventory Turn Over (kali)	Pendapatan Bruto Aktiva Lancar 159,652,032,845.04 23,312,692,444.54 6.85
2	Receivable Turn Over(kali)	Pendapatan Bruto Piutang 159,652,032,845 12,438,184,345 12.84
3	Fixed Asset Turn Over (kali)	Pendapatan Bruto Aktiva Tetap 159,652,032,845 356,540,611,179 0.45
4	Total Asset Turn Over (kali)	Pendapatan Bruto Total Aktiva 159,652,032,845 379,853,303,624 0.42

1. Inventory Turn Over (kali)

Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin tinggi rasio ini, semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan.

**2. Receivable Turn Over (kali)**

Rasio ini menunjukkan berapa cepat penagihan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

3. Fixed Asset Turn Over (kali)

Rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan.

4. Total Asset Turn Over (kali)

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva, semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya

C. Rasio Solvabilitas

Menunjukkan kemampuan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan.

No	Uraian	Persamaan
1	Total Debt to Total Asset (%)	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$
		$\frac{379,853,303,624.01}{24,912,219,959.61} \times 100\%$
		1524.8%
2	Total Debt to Equity Ratio (%)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Equity}} \times 100\%$
		$\frac{24,912,219,959.61}{190,922,820,627.27} \times 100\%$
		13.0%

1. Total Debt to Total Asset (%)

Rasio menunjukkan berapa total aktiva yang disediakan untuk menjamin Utang perusahaan

2. Total Debt to Equity Ratio (%)

Rasio menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi Utang-Utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio maka semakin baik.

PENUTUP

Laporan Keuangan RSUD Meuraxa disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu RSUD selama satu periode pelaporan. Informasi tersebut disajikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan Laporan Keuangan. Yang dimaksud dengan pengguna adalah masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman, serta pemerintah Kota Banda Aceh.

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksud agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas akuntansi serta entitas pelaporan. Oleh karena itu, Laporan Keuangan mungkin mengandung informasi yang dapat mempunyai potensi kesalahpahaman diantara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman, Laporan Keuangan harus dibuat catatan atas Laporan Keuangan yang berisi informasi untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau analisis terhadap nilai-nilai suatu pos yang disajikan dalam Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Arus Kas. Termasuk pula dalam catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan, seperti kewajiban Kontinjensi dan komitmen-komitmen lainnya.

Akhirnya marilah kita bersama-sama mengadahkan tangan kepada Allah SWT memohon ampun seraya menyerahkan diri, semoga mendapat petunjuk dan Ridha-Nya.

Amin ya rabbala'amin.